BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevelensi stunting di Puskesmas Bongo Nol yaitu sebanyak 50 responden (73,5%).
2. Riwayat berat bayi lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Bongo Nol yaitu sebanyak 55 responden (80,9%)
3. Ada hubungan antara berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan prevelensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bongo Nol dengan (nilai p value= 0,016).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan perlu adanya pemantauan terus-menerus terhadap pertumbuhan anak baik sejak masa bayi dan balita sehingga program intervensi yang akan diberikan dapat direncanakan sebelumnya dan dapat lebih efektif.

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan terkhusus tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Bongo Nol diharapkan untuk melakukan pemantauan status gizi dan selama hamil perlu dilakukan lebih intensif untuk mencegah terjadi BBLR. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kunjungan rumah terhadap ibu hamil yang tidak rutin ke pelayanan kesehatan, serta memberi motivasi dan konseling kepada ibu agar menjalani kehamilan yang sehatn sehingga akan melahirkan bayi dengan berat

badan normal (BBLN). Dan ketika mendapatan anak lahir dengan BBLR, maka tenaga kesehatan memberikan informasi bahwa mereka memiliki resiko untuk menderita *stunting* (pendek), dan disarankan agar tetap menjaga kesehatan dan memperhatikan pola asuhnya.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh. Selain itu diharapkan juga penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat ke validitasnya (mengurangi bias) dalam penelitian, seperti metode kohort dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

ACC/SCN.2015.4rd *Report On The World Nutrition Situation*. Ganeva: ACC/SCN.

Agustina,A. 2017. *Faktor-faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita (24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang*. Jurnal Keperawatan

Atika, R,A. 2017. *Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun*. *The Indonesian Journal of Public Health*

Atikah & Cahyo. 2017. *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR*). Yogyakarta: Nuha Medika

Chandra. 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Cakrawati, D,N,H. 2014. *Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Bandung :Alfabeta.

Dandara. 2016. *Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016.* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

Dewey, K. G., & Mayers, D. R. 2015. *Early child growth: how do nutrition and infection interact. Maternal &child nutrition*,7(s3), 129-142.

Dinkes Kab. Boalemo. 2018. *Rekapitulasi Stunting Kabupaten Boalemo*. Gorontal: Dinkes Kabupaten Boalemo

Dinkes Provinsi Gorontalo. 2018. *Rekapitulasi Stunting Provinsi Gorontalo*. Gorontalo

Donsu, Jelita Doli. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta : Pekan Baru

Elfindri. 2017. Child *Malnutrition In Indonesia. Bulletin Of Indonesia Economic Studies*.

Fety P. 2011. Analisis faktor Resiko pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di

Kabupaten Sumenep [skripsi]. Surabaya : Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Friska. 2014. *Pengaruh BBL terhadap Kejadian Stunting*. Malawai: UMS. Jitowiyono,S & Kristiyanasari,W. 2016. *Asuhan Keperawatan Neonates Dan Anak*.Jakarta : Nuha Medika.

Kemenkes RI. 2016. *Info Data Stunting*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementrian KesehatanRI.

Kemenkes RI. 2020. *Info Data Stunting*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI

Kemenkes RI. 2017. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* : Jakarta.

Kemenkes. 2018. *Kondisi Kesehatan Anak Indonesia*. Jakarta

Khomsan. 2017. *Status Gizi Balita Di Posyandu Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru. Status Gizi Balita Di Posyandu Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru*. Jurnal Keperawatan

Latief. 2017. *Bayi Berat Lahir Rendah. In: R. Hassan & H. Alatas, eds. Buku Kuliah 3 Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Maryanto S, Anugrah R M. 2015. *Hubungan Antara Penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru) dan BBLR dengan Kejadian Stunting pada Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Keperawatan

Mediakom.2018. *Anak Indonesia Jangan Stunting*.

Nadiyah. 2017. *Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0-23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Gizi dan Pangan,9(2).

Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. 2019. *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun*. Nutrix Journal,3(1), 36-41.

Nasution, D., Nurdiati, D. S., & Huriyati, E. (2015*). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, *11*(1), 31-37.

Ni'mah. 2015. Faktor *Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. Jurnal. Universitas Airlangga.

Notoatmodjo, S.2010.*Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.*

Notoatmodjo,S.2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Novianti Ita, Diana Mardianti Dan Asrianti Safitri Muctar (2020). Pemberian Asi Dan BBLR Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. Vol.6, No 3, pp 329-334.

Nursalam.2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Putra,O. 2015. *Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting Pada AnakUsia12 – 60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang.* Jurnal Keperawatan.

Pangkong. 2017. *Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Vol 6, No 3. 2017.

Persatuan Gizi Indonesia. 2018. *STOP Stunting Dengan Konseling Gizi*. (M. Dr.atmarita,Ed.). Jakarta.

Proverawati, A & Ismawati, C. 2017. *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Pusdatin Kementrian Kesehatan RI.2016. http://www.depkes.go.id

Rahmadi,A.2016. *Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung*. Jurnal Keperawatan, Volume XII,No.2, Oktober2016.ISSN 1907–0357.

Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.

Sari, E. 2017. *Hubungan Riwayat BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 7-12 Bulan Di Desa Selomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan*. Skripsi.

Setiawan, D. 2015. *Keperawatan Anak Dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sulistyawati, A. 2014. *Buku Deteksi Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: Salemba Medika

Supariasa. 2015. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

Supriyanto, Y., P, B. A., & Astiti, D. 2017. *Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan*. Jurnal Gizi dan Diet etik Indonesia (*Indonesian Journal Of Nutrition and Dietetics*), 5(1), 23-30.

Suwoyo. 2015. *Hubungan Preeklampsia pada Kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD dr Hardjono Ponorogo*. Volume II Nomor Khusus Hari Kesehatan Indonesia.

UNICEF. 2019. Tracking Progress on Child and MaternalNutrition a Survival and Development Priority. New York. USA Diakses melalui www.unicef.org/publications.

Varela,S, M. I., Azcorra, H., Dickinson, F., Bogin, B., & Frisancho, A. R.2018. *Influence of maternal stature, pregnancy age,and infant birth weight on growth during child hood inYucatan,Mexico:attest of the intergenerational effects hypothesis. American Journal of Human Biology*,21(5),657-663.

WHO. 2016 .Situation: *Under Weight In Children In Global Health Observatory*. Ganeva.

WHO. 2020.Situation: Under *Weight In Children In Global Health Observatory*. Ganeva.

WHO. 2015. *Diet, Nutrition And The Prevention Of Chronic Diseases*: Report Of A Joint WH.

Wiyogowati, C. 2012. *Kejadian Stunting pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia

Yang XL, Ye RW, Zheng JC, & Jin L et al. 2016. *Analysis on influencing factors for stunting and under weight among children aged 3—6 years in 15 counties of Jiangsu and Zhejiang Pro-vinces.* Zhonghua Liu Xing Bing Xue Za Zhi,506-50.

Zahriyanty, A.I. 2017. *Pengaruh BBLR terhadap Kejadian Stunting pada anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat*. Jurnal Keperawatan.